

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran ADDIE dan alat peraga papan koordinat pada materi koordinat kartesius kelas VIII SMPN 22 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2019/2020 memperoleh nilai rata-rata 72,76 berada pada kualifikasi baik dan tingkat keberhasilan siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM sekolah adalah 85,71%.
2. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional dan tanpa alat peraga papan koordinat pada materi koordinat kartesius kelas VIII SMPN 22 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2019/2020 memperoleh nilai rata-rata 52,90 berada pada kualifikasi kurang dan tingkat keberhasilan siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM sekolah adalah 27,27%.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran ADDIE dan alat peraga papan koordinat dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional dan tanpa alat peraga

papan koordinat pada materi koordinat kartesius kelas VIII SMPN 22 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2019/2020.

Mengacu pada beberapa simpulan diatas, maka berdasarkan kriteria keefektifan yaitu karena rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang berada pada kualifikasi baik lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang berada pada kualifikasi kurang. Tingkat keberhasilan siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM sekolah mencapai $> 75\%$ di kelas ekperimen sedangkan tingkat keberhasilan siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM sekolah mencapai $< 75\%$ di kelas kontrol. Kemudian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan hasil belajar siswa di kelas kontrol. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran ADDIE dan alat peraga papan koordinat lebih efektif digunakan daripada pembelajaran konvensional dan tanpa alat peraga papan koordinat pada materi koordinat kartesius di kelas VIII SMPN 22 Hulu Sungai Tengah.

B. Saran-Saran

Mengacu pada hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, dalam proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran ADDIE memerlukan waktu yang lama pada tahap analisis, karena dalam tahap analisis ini guru diharapkan mampu menganalisis dua komponen dari siswa yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Dua

komponen dari siswa ini merupakan hal yang penting karena akan mempengaruhi tahap desain pembelajaran selanjutnya.

2. Kepada siswa, diharapkan selalu bersikap aktif dalam proses pembelajaran, lebih memperhatikan penjelasan dan arahan dari guru serta hendaknya selalu meningkatkan hasil belajarnya dengan maksimal.
3. Kepada sekolah, diharapkan adanya alat peraga matematika untuk menunjang proses pembelajaran matematika di sekolah.
4. Kepada peneliti, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu diadakan penelitian sejenis yang lebih mendalam dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dengan pokok bahasan yang lebih luas dengan materi lainnya, karena pada penelitian menggunakan model pembelajaran ADDIE ini memerlukan waktu yang lama pada tahap analisis untuk mengetahui karakteristik siswa dan pada tahap pengembangan yang menghasilkan produk yang akan memudahkan pada proses pembelajaran matematika. Selain itu, penggunaan alat peraga papan koordinat yang terlalu kecil untuk alat peraga di kelas dengan sebuah papan *styrofoam* berukuran 50 x 40 cm, sebaiknya alat peraga diperbesar lagi untuk memudahkan seluruh siswa dapat dengan jelas melihat konsep matematika yang disampaikan melalui alat peraga yang digunakan tersebut.